Jurnal Akuntansi & Ekonomika

Available at http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT UNTUK TIDAK MEMILIH JASA BANK SYARIAH DI KOTA PEKANBARU

FACTORS THAT INFLUENCE THE COMMUNITY TO NOT CHOOSE SHARIA BANK SERVICES IN PEKANBARU CITY

Wahyi Busyro[1*)], Puti Febrina Niko[2].

[12]Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Studi Islam,Jl. Tuanku Tambusai Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

[*)] email: wahyi.busyro@umri.ac.id

Article Info

Article history:
Received: Oktober 2019
Accepted: Oktober 2019
Published: Desember 2019

Keywords:
Masyarakat;Jasa;Bank Syariah

JEL Classification:

Abstract

Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya beragama muslim dan diharapkan dengan kondisi masyarakat yang mayoritas muslim, bank syariah bisa berkembang pesat. Namun, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan pada Agustus 2017 menyatakan bahwa market share bank syariah hanya 5,44% dan untuk keseluruhan lembaga keuangan syariah 8,01% sedangkan bank dan lembaga keuangan konvensional 91,99%. Tiga tahun terakhir dari tahun 2014-2016 bank umum syariah dan unit usaha syariah mengalami penurunan akibat bank syariah melakukan konsolidasi internal. Ini menunjukkan bahwa dari 80% total penduduk indonesia yang beragama muslim hanya 10% diantaranya yang bertransaksi di perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah di Kota Pekanbaru. Penelitian ini akan mengambil lokasi di Kota Pekanbaru. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuisioner dengan metode analisis data Regresi Linier berganda. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan adalah factor Religius, Pelayanan dan Lokasi mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah sementara dua (2) faktor lainnya yaitu bagi hasil dan pengetahuan tidak mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah.

Indonesia is a country with a majority Muslim community and it is expected that with the condition of the majority Muslim community, Islamic banks can develop rapidly. However, based on data from the Financial Services Authority in August 2017 stated that the market share of Islamic banks is only 5.44% and for overall Islamic financial institutions 8.01% while conventional banks and financial institutions 91.99%. The last three years from 2014-2016 sharia commercial banks and sharia business units experienced a decline due to sharia banks doing internal consolidation. This shows that of 80% of the total population of Indonesians who are Muslim, only 10% of them are transacting in Islamic banking. This study aims to analyze the factors that influence people not to choose the services of Islamic banks in Pekanbaru City. This research will take place in the city of Pekanbaru. This study collected data through questionnaires with multiple Linear Regression data analysis methods. The results of the research that has been carried out are the factors of Religious, Service and Location influencing the community not to choose the services of Islamic banks while the two (2) other factors namely profit sharing and knowledge do not influence the community not to choose Islamic bank services.

©JAE-UMRI 2018

PENDAHULUAN

Bank Syariah mulai diusulkan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi di Indonesia pada mei 1992. Pendirian bank syariah ini didasari melalui diskusi yang bertemakan bank islam sebagai pilar ekonomi Islam. Berdasarkan alasan ini maka dilakukan uji coba gagasan perbankan Islam pada Baitut At tamwil Salman ITB dan koperasi ridho gusti di jakarta. Pada tahun 1992 berdiri dan beroperasilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia mengenalkan konsep bagi hasil kepada masyarakat.

Pada tahun 1997 terjadi krisis di Indonesia, banyak bank dan lembaga keuangan yang kolaps dan bangkrut tapi Bank Muamalat Indonesia yang pada waktu itu tetap mampu bertahan dalam krisis tersebut. Sejak saat itu mulai banyak yang melirik bank syariah dan mulai mengembangkan jaringan perbankan syariah melalui izin pembukaan kantor cabang syariah maupun unit usaha syariah yang sudah diatur dalam perundang-undangan di Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya beragama muslim dan diharapkan dengan kondisi masyarakat yang mayoritas muslim, bank syariah bisa berkembang pesat. Namun, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan pada Agustus 2017 menyatakan bahwa market share bank syariah hanya 5,44% dan untuk keseluruhan lembaga keuangan syariah 8,01% sedangkan bank dan lembaga keuangan konvensional 91,99%. Tiga tahun terakhir dari tahun 2014-2016 bank umum syariah dan unit usaha syariah mengalami penurunan akibat bank syariah melakukan konsolidasi internal. Ini menunjukkan bahwa dari 80% total penduduk indonesia yang beragama muslim hanya 10% diantaranya yang bertransaksi di perbankan syariah. Data ini menunjukkan bahwa kurangnya minat masyarakat terhadap bank syariah sehingga mengalami ketertinggalan dari pada bank konvensional.

Penelitian Ayu retno menyatakan bahwa pelayanan, pengetahuan dan promosi berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung ke bank syariah. Sedangkan penelitian Junaidi menyatakan bahwa pengetahuan,pelayanan, lokasi dan produk berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan Riau bapak Yusri mengungkapkan bahwa potensi pasar syariah di provinsi riau sangat tinggi namun inklusi keuangan syariah masih rendah sehingga membuat masyarakat belum banyak menggunakan produk keuangan syariah. Ini tantangan bagi perbankan syariah untuk menggarap potensi yang ada, apalagi perkembangan perbankan syariah tidak selaju bank konvensional, hal Ini dituturkan pada warta riau 13/10/2017.Berbagai sosialisasi untuk memperkenalkan bank syariah sudah dilakukan, baik itu sosialisasi yang langsung dari pihak perbankan maupun dari aktivis yang sadar akan riba. Ada banyak brosur dan iklan yang menayangkan tentang riba dan ajakan ke bank syariah yang bisa menjadi salah satu sosialisasi bagi bank syariah. Namun hal ini tidak berjalan baik hal ini dibuktikan dengan salah satu kantor bank syariah yang berada di jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru sudah tidak beroperasi. Untuk mengetahui hal ini maka penulis mengambil judul penelitian " Faktor faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa Bank Syariah di Kota Pekanbaru".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah di Kota Pekanbaru. Penelitian ini mengambil lima (5) faktor yaitu : Tingkat Religius, Bagi Hasil, Pelayanan, Lokasi dan Pengetahuan. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk perkembangan bank syariah ke depannya terutama di Pekanbaru yang dikenal dengan negeri Melayu nya. Melayu selalu diidentikkan dengan Islam, sehingga sudah sewajarnya Bank Syariah bisa berkembang di Pekanbaru Riau.

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis dan mengambil judul Faktor faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk tidak memillih jasa bank syariah di Kota Perkanbaru.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi di Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari 2019.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota pekanbaru. Pemilihan sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{796.127}{1 + (796.127 \text{ x } 10\%^{2})}$$

$$= \frac{796.127}{7.962,27}$$

= 99.99

= 100 orang

Dimana :

n = jumlah sampel minimum

N = jumlah populasi

e = nilai kritis/ batasan ketelitian yang diinginkan

(persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan)

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dengan cara observasi , penyebaran kuesioner dan studi kepustakaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan tahapan analisis data yang penulis gunakan terdiri dari :

a. Penyebaran kuesioner yaitu memberikan kuesioner kepada responden yang terkait untuk mengisi dan menjawab dari kuesioner tersebut.
b. Mengklasifikasian kuesioner antara kuesinoer variabel independen dan dependen yang telah terkumpul sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan.
c. Mengambil kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari responden.

5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen yaitu religius, tingkat bagi hasil,pelayanan dan fasilitas,lokasi dan pengetahuan dan variabel dependen yaitu tidak memilih jasa bank syariah.

6. Metode Analisis Data

Untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif maka digunakan skala pengukuran berupa skala *likert*.Analisa data dengan menggunakan SPSS 20.0 untuk

menggambarkan pengaruh zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak terhadap kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak. Teknik analisis yang digunakan :

A. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas *asymp.sig* (2- *tailed*) > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas *asymp.sig* (2- *tailed*) > 0,05 maka data mempunyai distribusi yang tidak normal.

B. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel independen.Akibat dari adanya multikolinearitas ini adalah koefisien regresinya tidak tertentu atau kesalahan standarnya tidak terhingga. Multikolinearitas dapat dilihat dengan VIF (*varianceinflation factor*) bila nilai VIF kurang dari 10 dannilai tolerence diatas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya.

C. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakuklan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independennya.Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap α 5%.

D. Uji Regresi

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*).

$Y = \propto_0 + = \propto_1 X_1 + \propto_2 X_2 + \propto_3 X_1 X_2 + e$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

$\propto_0$ = Konstanta

$\propto_1 - \propto_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = zakat

X_2 = Penghasilan Kena Pajak

$X_1 X_2$ = Interaksi antara zakat dengan Penghasilan Kena Pajak

7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang akan menghasilkan keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk menguji hipotesis tersebut, maka data yang diperoleh, dianalisis dengan uji F dan uji t

a. Uji F

Uji F (Uji Simultan), yaitu untuk menguji apakah variabel independennya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Terima Ho jika F hitung < F tabel ($\alpha = 0,05$)

Terima Ha jika F hitung > F tabel ($\alpha = 0,05$)

b. Uji t

Uji t (Uji Parsial), yaitu untuk menguji apakah variabel independen, secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Terima Ho jika t hitung < t tabel ($\alpha = 0,05$)

Terima Ha jika t hitung> t tabel ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Pekanbaru terletak antara 101° 14' - 101° 34' Bujur Timur dan 0° 25' - 0° 45' Lintang Utara. Berdasarkan peraturan pemerintah no 19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987 daerah kota Pekanbaru diperluas ±62,96Km^2menjadi ±446,50 Km^2 . Perda Kota Pekanbaru no 3 tahun 2003 menjelaskan bahwa Kota Pekanbaru terdiri dari 12 Kecamatan dan Kelurahan baru. Dua belas kecamatan ini adalah sebagai berikut Tampan, Payung Sekaki , Bukit Raya, Marpoyan Damai, Tenayan Raya,Lima Puluh, Sail, Pekanbaru Kota, Sukajadi, Senapelan, Rumbai, Rumbai Pesisir. Batas Kota Pekanbaru berbatasan dengan:

- Sebelah Utara: Kab. Siak dan Kab. Kampar
- Sebelah Selatan: Kab. Kampar dan Kab Pelalawan
- Sebelah Timur: Kab. Siak dan Kab. Pelalawan
- Sebelah Barat: Kab. Kampar

Jumlah penduduk Kota Pekanbaru sebanyak 1.091.088 jiwa. Pada penelitian ini penulis mengambil populasi dengan rentang umur 20 - 65 + tahun yang berjumlah 796.127 jiwa dengan sampel penelitian sebanyak 100 jiwa yang disebar ke beberapa kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil olah data kuiosioner yang diperoleh maka bias kita ambil analisa sebagai berikut:

1. Tingkat religious

Berdasarkan item religus terdiri dari empat pertanyaan yang dijawab oleh 100 orang semua item dinyatakan valid berdasarkan uji validitas.Hal ini dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan bernilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item pertama yaitu 0,845>0,1966, item kedua yaitu 0,848>0,1966, item ketiga 0,847>0,1966 dan item ke empat 0,754>0,1966. Hal ini menunjukan bahwa semua aitem religious menunjukan validitas.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas data untuk semua variabel dalam penelitian ini diperoleh keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach'sAlpha* yang terdapat pada tabel di atas yaitu untuk instrumentreligius 0,841. Data ini menunjukkan nilai berada pada hasil *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa data tersebut reliabel dan dapat dilanjutkan pada pengolahan berikutnya.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu PER dan ROI adalah 1,547 lebih kecil dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,100, sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Berdasarkan nilai sig dari output Anova yaitu 0.006 yang artinya nilai sig kecil dari 0.05. hal ini menunjukan bahwa tingkat religious berpengaruh terhadap tidak memilih jasa bank syariah.

Berdasarkan diatas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.532 dapat diartikan bahwa 53,2% Tidak Memilih Jasa Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel Religius. sedangkan 46,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Ismail menjelaskan bahwa religious merupakan salah satu factor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih suatu barang jasa. Religius adalah keadaan dimana dalam diri seseorang dalam merasakan dan mengakuiadanya kekuatan tertinggi yang menaungi kehidupan manusia dengan cara melaksanakan semua perintah Tuhan dan meninggalkan seluruh larangannya, sehingga hal ini akan membawa ketenangan dan ketentraman diri. Junaidi menjelaskan bahwakereligiusan seseorang akan mempengaruhinya dalam mengambil keputusan untuk menggunakan suatu produk apalagi yang mempunyai merk " Syariah".

Pada penelitian ini factor religious mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak budi mengatakan bahwa bagi hasil yang diterapkan di Perbankan Syariah masih sama dengan bunga bank, contohnya dalam hal pembiayaan persentasenya sama dengan bunga bahkan lebih tinggi.

2. Bagi Hasil

Berdasarkan item bagi hasil terdiri dari empat pertanyaan yang dijawab oleh 100 orang semua aitem dinyatakan valid berdasarkan uji validitas.Hal ini dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan bernilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item pertama yaitu 0,711>0,1966, item kedua yaitu 0,733>0,1966, item ketiga 0,690>0,1966 dan item ke empat 0,703>0,1966. Hal ini menunjukan bahwa semua aitem bagi hasil menunjukan validitas.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas data untuk semua variabel dalam penelitian ini diperoleh keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach'sAlpha* yang terdapat pada tabel di atas yaituinstrumen bagi hasil 0,665.Data ini menunjukkan nilai berada pada hasil *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa data tersebut reliabel dan dapat dilanjutkan pada pengolahan berikutnya.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu PER dan ROI adalah 1,772 lebih kecil dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,100, sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Berdasarkan nilai sig dari output Anova yaitu 0.250 yang artinya nilai sig besar dari 0.05. hal ini menunjukan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap tidak memilih jasa bank syariah. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis bagi hasil ditolak.Berdasarkan diatasbagi hasil tidak mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah.

Bank syariah terkenal dengan sebutan bank bagi hasil, walaupun tidak semua produk yang ada di Perbankan menggunakan konsep bagi hasil namun sebutan ini melekat pada masyarakat awam.Bagi hasil merupakan salah satu bentuk kompensasi dari bentuk akad Mudharabah dan Musyarakah. Pada penelitian in factor bagi hasil tidak mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank. Artinya ada faktor lain yang menyebabkan masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah. Penerapan bagi hasil di perbankan syariah cukup menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menabung dalam bentuk deposito atau tabungan.

Berdasarkan wawancara dengan bu Rika mengatakan bahwa bagi hasil yang diperoleh pada produk tabungan yang ada di salah satu bank syariah cukup menguntungkan, sehingga tidak mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah.Dalam penelitian Hafeez tentang *An Empirical Analysis Of the Determinants Of BankSelection inPakistan A Customer View* menyebutkan bahwa faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank adalah Tingkat Bagi Hasil Tabungan bank.

3. Pelayanan

Berdasarkan item Pelayanan terdiri dari empat pertanyaan yang dijawab oleh 100 orang semua aitem dinyatakan valid berdasarkan uji validitas. Hal ini dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan bernilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item pertama yaitu 0,777>0,1966, item kedua yaitu 0,825>0,1966, item ketiga 0,751>0,1966 dan item ke empat 0,752>0,1966. Hal ini menunjukan bahwa semua aitem pelayanan menunjukan validitas.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas data untuk semua variabel dalam penelitian ini diperoleh keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach'sAlpha* yang terdapat pada tabel di atas yaituinstrumen pelayanan 0,780.Data ini menunjukkan nilai berada pada hasil *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa data tersebut reliabel dan dapat dilanjutkan pada pengolahan berikutnya.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu PER dan ROI adalah 2,105 lebih kecil dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,100, sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Berdasarkan nilai sig dari output Anova yaitu 0.012 yang artinya nilai sig besar dari 0.05. hal ini menunjukan bahwa pelayanan berpengaruh terhadap tidak memilih jasa bank syariah. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis diterima

Berdasarkan diatas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.532 dapat diartikan bahwa 53,2% Tidak Memilih Jasa Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel pelayanan. sedangkan 46,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Lembaga Keuangan khususnya perbankan maupun perbankan syariah yang identik dengan menjual jasa, maka dibutuhkan pelayanan/ service excellent yang baik agar produk yang ditawarkan bias diterima oleh masyarakat dan mendapatkan nasabah yang loyal. Pelayanan di perbankan syariah bukan hanya pelayanan dalam bentuk fisik seperti Gedung, ATM, dan lainnya namun juga dalam bentuk non fisik seperti : tutur bahasa, kecepatan pelayanan dan lainnya.

Pada penelitian ini faktor pelayanan mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Retno yang mendapatkan hasil bahwa faktor fasilitas pelayanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah.

4. Lokasi

Berdasarkan item lokasi terdiri dari empat pertanyaan yang dijawab oleh 100 orang semua aitem dinyatakan valid berdasarkan uji validitas.Hal ini dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan bernilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item pertama yaitu 0,641>0,1966, item kedua yaitu 0,812>0,1966, item ketiga 0,668>0,1966 dan item ke empat 0,786>0,1966. Hal ini menunjukan bahwa semua aitem lokasi menunjukan validitas.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas data untuk semua variabel dalam penelitian ini diperoleh keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach'sAlpha* yang terdapat pada tabel di atas yaituinstrumen lokasi 0,693.Data ini menunjukkan nilai berada pada hasil

cronbach alpha lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa data tersebut reliabel dan dapat dilanjutkan pada pengolahan berikutnya.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu PER dan ROI adalah 2,675 lebih kecil dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,100, sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Berdasarkan nilai sig dari output Anova yaitu 0.000 yang artinya nilai sig kecil dari 0.05. hal ini menunjukan bahwa lokasi berpengaruh terhadap tidak memilih jasa bank syariah. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis diterima

Berdasarkan diatas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.532 dapat diartikan bahwa 53,2% Tidak Memilih Jasa Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel lokasi. sedangkan 46,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

lokasi adalah letak atau toko pengecer pada daerah yang strategis dapat memaksimumkan laba, ini menurut Bayu Swastha. Kantor bank syariah saat ini masih tergolong sedikit, sehingga belum menjangkau ke beberapa daerah tertentu. Kantor bank syariah masih banyak yang berada di pusat kota maupun ibukota kabupaten, sehingga sulit dijangkau begitupun dengan ATM yang dimilik oleh Bank syariah.

5. Pengetahuan

Berdasarkan item Pelayanan terdiri dari empat pertanyaan yang dijawab oleh 100 orang semua aitem dinyatakan valid berdasarkan uji validitas. Hal ini dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan bernilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item pertama yaitu 0,774>0,1966, item kedua yaitu 0,828>0,1966, item ketiga 0,856>0,1966 dan item ke empat 0,836>0,1966. Hal ini menunjukan bahwa semua aitem pengetahuan menunjukan validitas.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas data untuk semua variabel dalam penelitian ini diperoleh keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach'sAlpha* yang terdapat pada tabel di atas yaituinstrumen pengetahuan 0,839.Data ini menunjukkan nilai berada pada hasil *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa data tersebut reliabel dan dapat dilanjutkan pada pengolahan berikutnya.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu PER dan ROI adalah 2,246 lebih kecil dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,100, sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Berdasarkan nilai sig dari output Anova yaitu 0.286 yang artinya nilai sig besar dari 0.05. hal ini menunjukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap tidak memilih jasa bank syariah. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis ditolak

Berdasarkan data di atas bahwa factor pengetahuan tidak mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah.

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa bank syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah.Saat ini masyarakat banyak mengenal tentang bank syariah baik dari media cetak maupun online bahkan pengajian-pengajian sudah sering mensosialisasikan bank syariah adalah bank tanpa riba.

SIMPULAN

Ada tiga (3) factor yang mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah yaitu :

1. Faktor Religius
   Berdasarkan nilai sig dari output Anova yaitu 0.006 yang artinya nilai sig kecil dari 0.05. hal ini menunjukan bahwa tingkat religious berpengaruh terhadap tidak memilih jasa bank syariah.
   Berdasarkan diatas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.532 dapat diartikan bahwa 53,2% Tidak Memilih Jasa Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel Religius. sedangkan 46,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

2. Faktor Pelayanan
   Berdasarkan nilai sig dari output Anova yaitu 0.012 yang artinya nilai sig besar dari 0.05. hal ini menunjukan bahwa pelayanan berpengaruh terhadap tidak memilih jasa bank syariah. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis diterima.Berdasarkan diatas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.532 dapat diartikan bahwa 53,2% Tidak Memilih Jasa Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel pelayanan. sedangkan 46,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

3. Faktor Lokasi
   Berdasarkan nilai sig dari output Anova yaitu 0.000 yang artinya nilai sig kecil dari 0.05. hal ini menunjukan bahwa lokasi berpengaruh terhadap tidak memilih jasa bank syariah. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis diterima.Berdasarkan diatas nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.532 dapat diartikan bahwa 53,2% Tidak Memilih Jasa Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel lokasi. sedangkan 46,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

   Sementara dua (2) factor lainnya tidak mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah, diantaranya adalah :

1. Faktor Bagi Hasil
   Berdasarkan nilai sig dari output Anova yaitu 0.250 yang artinya nilai sig besar dari 0.05. hal ini menunjukan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap tidak memilih jasa bank syariah. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis bagi hasil ditolak.Berdasarkan diatas bagi hasil tidak mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah.
2. Berdasarkan nilai sig dari output Anova yaitu 0.286 yang artinya nilai sig besar dari 0.05. hal ini menunjukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap tidak memilih jasa bank syariah. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis ditolak. Berdasarkan data di atas bahwa factor pengetahuan tidak mempengaruhi masyarakat untuk tidak memilih jasa bank syariah

SARAN

Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk perbaikan pelayanan maupun strategi perbankan syariah ke depannya. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan faktor lain yang belum diteliti serta memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah* . Jakarta : Kencana

Junaidi. 2015. *Persepsi Masyarakat Untuk Memilih dan Tidak Memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo).* Jurnal Fokus Bisnis

Ghozali,I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang : Badan Penerbit Undip

Sari, Ayu Retno.2015. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Bantul, Yogyakarta).

Suciati. 2016. *Faktor faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Tidak Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah*.

Yusri (Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau). *Warta Riau* . 2017. Pekanbaru